

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BPS Kabupaten Tasikmalaya beralamat di Jalan utama Garut – Tasikmalaya, Desa Cintaraja, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. BPS Kabupaten Tasikmalaya memiliki bangunan permanen 2 lantai. Lantai pertama terdiri dari ruangan subbagian umum yang digunakan untuk administrasi dan ketatausahaan, ruangan IPDS (Integrasi, Pengolahan, Diseminasi Statistik) yang berfungsi sebagai ruang pengolahan data hasil kegiatan pencacahan di lapangan, dan ruangan PST (Pelayanan Statistik) sebagai ruang pelayanan untuk masyarakat yang memerlukan data statistik. Lantai 2 terdiri dari ruang kepala kantor, ruang aula yang digunakan untuk rapat, dan ruang teknis sebagai tempat kerja pegawai teknis. Pegawai teknis terbagi dalam jabatan fungsional non administrasi.

Pegawai di BPS Kabupaten Tasikmalaya terbagi menjadi pegawai dengan jabatan struktural, dan jabatan fungsional. Pegawai jabatan struktural terdiri dari kepala kantor, kepala subbagian umum, fungsional umum (staf subbagian umum). Pegawai jabatan teknis terdiri dari statistisi ahli madya, statistisi ahli muda, statistisi pranata komputer ahli muda, statistisi pertama, statistisi penyelia, statistisi pelaksana lanjutan, dan statistisi pelaksana.

BPS Kabupaten Tasikmalaya memiliki 44 pegawai yang terdiri dari 1 kepala kantor, 1 kepala subbagian umum, 1 statistisi ahli madya, 9 statistisi ahli muda, 1 statistisi pranata komputer ahli muda, 7 statistisi pertama, 2 statistisi

penyelia, 7 statistisi pelaksana lanjutan, 6 statistisi pelaksana, dan 9 fungsional umum. Pegawai BPS Kabupaten Tasikmalaya bekerja dari hari Senin – Kamis mulai pukul 07.30 s/d pukul 16.00, dan hari Jumat mulai pukul 07.30 s/d pukul 16.30, namun pada kegiatan tertentu pegawai BPS Kabupaten Tasikmalaya bekerja pada hari libur dan/atau bekerja di luar jam kerja normal.

Lokasi BPS Kabupaten Tasikmalaya yang berada di pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Tasikmalaya sedikitnya terdapat 20 restoran di sekitar BPS Kabupaten Tasikmalaya.

B. Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini terdiri dari distribusi frekuensi dan distribusi nilai statistik.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Status Gizi Pegawai BPS Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	63,60
	Perempuan	16	36,40
Usia	Dewasa (19-44 tahun)	30	68,20
	Pra lanjut usia (45-59 tahun)	14	31,80
Pendidikan	SMA	7	15,90
	D3	11	25,00
	D4/S1	15	34,10
	S2	11	25,00
Status Gizi	Normal	21	47,70
	Obesitas	22	50,00
	Kurus	1	2,30
	Total	44	100

Sumber: Data Primer Hasil Olahan SPSS

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah pegawai laki-laki (63,60%) lebih banyak dibanding pegawai perempuan (36,40%). Pegawai dewasa (68,20%)

lebih banyak dibanding pegawai pra lanjut usia (31,80%). Jumlah pegawai dengan pendidikan D4/S1 (34,10%) lebih banyak dibanding pegawai dengan pendidikan SMA (15,90%), D3 (25,00%), dan S2 (25,00%). Jumlah pegawai yang obesitas (50,00%) lebih banyak dibanding pegawai dengan status gizi normal (47,70%) dan kurus (2,30%).

Tabel 4.2
Distribusi Nilai Statistik Usia, Asupan Energi, dan Kelelahan Kerja Pegawai BPS Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

Karakteristik	n	Min - Max	Mean \pm SD
Usia (Tahun)	44	24-56	40,32 \pm 8,32
Asupan Energi (Kkal)	44	1.699,70 - 6.600,00	4.181,40 \pm 1.329,00
Kelelahan Kerja (Skor)	44	0 - 34	13,55 \pm 7,21

Sumber: Data Primer Hasil Olahan SPSS

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yaitu 40 tahun dengan usia minimum responden 24 tahun dan usia maksimum 56 tahun. Rata-rata asupan energi responden sebesar 4.181,36 kkal, dengan nilai minimum 1.699,7 kkal dan maksimum 6.600 kkal. Rata-rata responden memiliki skor kelelahan kerja sebesar 13,55 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 34.

C. Hasil Analisis Bivariat

Data hasil penelitian sudah diuji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan hasil variabel asupan energi ($p = 0,366 (\geq 0,05)$) dan kelelahan kerja ($p = 0,581 (\geq 0,05)$) berdistribusi normal. Hasil analisis bivariat pada penelitian

ini menggunakan uji statistik T independent yang terdiri dari variabel asupan energi dan kelelahan kerja dengan variabel status gizi yang dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Beda Rata-Rata Asupan Energi dan Kelelahan Kerja pada Status Gizi Normal dan Tidak Normal

Variabel	<i>P Value</i>
Asupan Energi terhadap Status Gizi	0,000
Kelelahan Kerja terhadap Status Gizi	0,000

Sumber: Data Primer Hasil Olahan SPSS

Tabel 4.3 menunjukkan ada perbedaan signifikan rata-rata asupan energi ($p=0,000$ ($<0,05$)) dan kelelahan kerja ($p=0,000$ ($<0,05$)) pada pegawai.